

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dilakukannya penelitian, batasan masalah serta sistematika laporan.

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peran sangat penting dalam menggerakkan roda perekonomian di Indonesia. Pengelolaan usaha dilakukan secara sederhana sehingga lebih banyak menjadi pilihan wadah usaha yang menghasilkan nilai ekonomi. Usaha ini menjadi pilihan utama karena memerlukan modal yang relatif kecil (Yulianti, 2020). Berdasarkan data yang telah diperoleh dari Dinas Koperasi UMKM Sumatera Barat Tahun 2022, jumlah UMKM pada masing-masing daerah di Sumatera Barat dapat dilihat pada **Table 1.1**.

Jumlah UMKM yang ada di Provinsi Sumatera Barat sebanyak 141.886 unit dan jumlah UMKM di Kota Padang sebanyak 93.648 unit. Berdasarkan **Tabel 1.1** dapat dilihat bahwa Kota Padang memiliki jumlah UMKM yang terbanyak di Sumatera Barat dibandingkan Kota/Kabupaten lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan produk UMKM di Kota Padang perlu diperhatikan agar dapat bersaing dengan produk sejenis di pasaran.

Tabel 1.1 Jumlah UMKM di masing-masing daerah Sumatera Barat

NO	Daerah	Jumlah UMKM
1	Kabupaten Kepulauan Mentawai	1.154
2	Kabupaten Pesisir Selatan	789
3	Kabupaten Tanah Datar	345
4	Kabupaten Sijunjung	202
5	Kabupaten Padang Pariaman	375
6	Kabupaten Agam	401

Tabel 1.1 Jumlah UMKM di masing-masing daerah Sumatera Barat (Lanjutan)

NO	Daerah	Jumlah UMKM
7.	Kabupaten Lima Puluh Koto	120
8	Kabupaten Pasaman	190
9	Kabupaten Solok Selatan	1.039
10	Kabupaten Pasaman Barat	1.136
11	Kabupaten Dhamasraya	313
12	Kota Padang	93.648
13	Kota Solok	3.762
14	Kota Sawahlunto	873
15	Kota Padang Panjang	454
16	Kota Bukit Tinggi	4.431
17	Kota Payakumbuh	18.709
18	Kota Pariaman	13.945
Jumlah UMKM di Provinsi Sumatera Barat		141.886

Produk-produk yang dihasilkan UMKM tersebut harus terus melakukan pengembangan secara kontinu dari berbagai aspek. Salah satu yang harus menjadi fokus pengembangan yaitu dari aspek kemasan, dimana selain fungsi utamanya sebagai pelindung, kemasan juga merupakan aspek yang dapat memberikan kesan pertama kali kepada konsumen sehingga memberikan stimulan kepada konsumen untuk membeli produk tersebut (Susatyo, dkk, 2017). Salah satu UMKM di Kota Padang yang memerlukan pengembangan pada kemasan produknya adalah Usaha Stik Kentang Bu Las.

Usaha Stik Kentang Bu Las sudah dijalankan sejak tahun 2013. Produk yang dihasilkan hanya berfokus pada Stik Kentang saja. Produk ini dikemas dengan kemasan yang masih tradisional, yakni menggunakan plastik transparan dan tanpa adanya desain khusus, dengan menggunakan label seadanya, seperti terlihat pada **Gambar 1.1**. Pada **Gambar 1.1 (a)**, dapat dilihat dari tampilan depan kemasan Stik Kentang Bu Las dengan label dari kertas biasa yang mudah luntur jika terkena air dan tampilan desain label sederhana dengan perpaduan warna yang tidak pas membuat label ini sulit dibaca, serta kurangnya informasi yang dicantumkan pada label tersebut. Pada **Gambar 1.1 (b)**, dapat dilihat tampilan belakang stik kentang Bu Las dengan stiker *barcode* yang digunakan sebagai identitas produk saat memasukkan produk ke toko-toko yang sudah menggunakan sistem *scan barcode* disaat pembayaran, seperti ASESE dan Aciak

Mart. Stiker *barcode* ini dibeli oleh Bu Las selaku pemilik usaha kepada Toko ASESE, salah satu tempat Bu Las memasarkan produknya, dengan harga Rp1000 per stiker. Stiker tersebut ditempelkan pada kemasan satu per satu sebelum produk dipasarkan, sehingga tidak efisien.



Gambar 1.1 Desain Kemasan Stik Kentang Bu Las Sekarang

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bu Las, selaku pemilik usaha stik kentang ini, kekurangan yang terdapat pada kemasan stik kentang mempengaruhi penjualan karena produknya dianggap kurang menarik dan sulit dikenali oleh konsumen. Kemasan produk stik kentang yang belum memiliki *barcode* juga dianggap masalah oleh Bu Las karena produknya sulit dipasarkan di toko oleh-oleh di Kota Padang lainnya. Selain itu, pemilik usaha juga akan memasarkan produk secara *online* melalui *e-commerce* sehingga dibutuhkan tampilan kemasan produk yang lebih menarik untuk menarik minat dari konsumen. Maka dari itu, penulis mengusulkan untuk merancang ulang kemasan produk stik kentang Bu Las dengan menggunakan metode *Kansei Engineering* agar lebih rinci dan menarik sehingga dapat meningkatkan kepuasan konsumen. dan meningkatkan penjualan produk Stik Kentang Bu Las.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah yang dibahas pada penelitian ini adalah bagaimana merancang ulang kemasan produk Stik Kentang pada Usaha Stik Kentang Bu Las menggunakan metode *Kansei Engineering* untuk meningkatkan daya beli produk.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah memberikan usulan rancangan ulang desain kemasan stik kentang Bu Las untuk memenuhi keinginan konsumen sehingga dapat meningkatkan daya beli produk.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini, yaitu :

1. Perancangan kemasan stik kentang ini dilakukan sampai pada tahap desain kemasan.
2. Rasa dan kualitas dari produk stik kentang tidak menjadi pertimbangan pada saat proses perancangan ulang kemasan Stik Kentang Bu Las.

1.5 Sistematika Penulisan

Penyusunan laporan penelitian ini memiliki sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini berisikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan, batasan masalah dan sistematika penulisan dari laporan penelitian yang dibuat.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini berisikan teori-teori dan literatur yang berhubungan dengan penelitian ini, seperti konsep-konsep dasar tentang kemasan, dan menjelaskan mengenai metode perancangan produk yang dapat mendukung dan membantu dalam menyelesaikan masalah.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini berisikan gambaran sistematis tahapan yang dilakukan selama melakukan penelitian, dimulai dari awal hingga akhir penelitian ini.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN

Bagian ini berisikan data dan tahapan yang dilakukan dalam perancangan kemasan Stik Kentang Bu Las dengan menggunakan metode *Kansei Engineering*.

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisikan analisis terhadap hasil rancangan kemasan Stik Kentang Bu Las.

BAB VI PENUTUP

Bagian ini berisikan kesimpulan dari penelitian serta saran untuk pengembangan penelitian ini selanjutnya.

